

ABSTRAK

Kota Surabaya merupakan kota metropolitan, kota industri, dan tempat perputaran ekonomi yang menjadi tujuan urbanisasi berbagai daerah yang ada di Indonesia. Hal tersebut menyebabkan terjadinya beberapa permasalahan, salah satunya adalah pertumbuhan jumlah penduduk yang tinggi. Dalam mengatasi permasalahan kepadatan penduduk dibutuhkan kebijakan dan tindakan dari Pemerintah Kota Surabaya. Berbagai pembangunan juga dilakukan sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut. Pada tahun 1984 hingga 1994 selama pemerintahan Walikota Poernomo Kasidi, terdapat beberapa kemajuan pembangunan yang telah dilakukan secara signifikan. Dengan menggunakan metode sejarah yang terdiri dari pengumpulan data (heuristik), kritik sumber, interpretasi, dan historiografi, skripsi ini memilih fokus pembahasan pembangunan Kota Surabaya pada masa Walikota Poernomo Kasidi. Pembangunan yang dilakukan sebagai upaya mengatasi kepadatan penduduk pada masa tersebut antara lain meliputi pembangunan sarana dan prasarana serta fasilitas yang mendukung seperti perumahan, rumah susun, akses jalan dan jembatan, saluran pematuan, sarana kebersihan, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, dan pengembangan sektor pariwisata.

Kata Kunci: Infrastruktur, Kota Surabaya, Pembangunan, Poernomo Kasidi

ABSTRACT

Surabaya as metropolitan, industrial and city of economic center become the purpose of urbanization of regions in Indonesia. Therefore, many issues emerge because of it, one of them is high population growth. To solve the issue, government of Surabaya policies and actions are needed. The development also needed as an effort to solve the issue. In 1984 to 1994 during Mayor Poernomo Kasidi, there has been significant developments. By using historical methods consist of collecting data (heuristic), criticizing evidence, interpretation and historiography, this thesis focused on discussing about the developments of Surabaya during Mayor Poernomo Kasidi. Some developments applied to decrease high population growth cover infrastructure project and supported facilities such as regency, flats, road access and bridges, drainage, health, education, and tourism development sector.

Key words: Development, Infrastructure, Poernomo Kasidi, Surabaya